

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengamatan, penelitian dan pembahasan maka, diperoleh kesimpulan bahwa ritual *messun* merupakan salah satu wujud kebudayaan yang dilakukan oleh beberapa masyarakat Lembang Sarangdena' karena memiliki makna yang penting bagi sebagian mereka yakni:

- a. Mereka mempercayai bahwa ritual *messun* merupakan salah satu sarana bagi mereka untuk mewujudkan rasa penghormatan, rasa cinta kasih mereka kepada nenek moyang mereka atau leluhur mereka yang telah meninggal.
- b. Ritual *messun* dipercayai sebagai salah satu ritual untuk menolak dan melindungi tempat mereka dari malapetaka (pembersihan diri).
- c. Selain itu ritual ini juga dipercayai sebagai sarana bagi mereka untuk memperoleh berkat berupa kesehatan, kemakmuran hidup, panen melimpah, dan segala yang baik dari arwah para leluhur atau *dewata*.

Dari hasil penemuan dapat ditemukan beberapa kekeliruan oleh beberapa masyarakat Kristen mengenai bagaimana cara menghormati leluhur serta langkah apa yang harus dilakukan oleh orang kristen untuk mendapat berkat. Masyarakat kristen seharusnya lebih memahami lebih jauh bagaimana ajaran yang dikehendaki Tuhan untuk mereka lakukan dalam hidup mereka sehingga mereka boleh beroleh berkat Tuhan.

#### B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan fakta dilapangan maka penulis menyarankan kepada:

a. Penyelenggara ritual yang telah mengaku sebagai pegikut Yesus Kristus

Jika ritual ini dilakukan untuk mengenang para leluhur yang telah mendahului kita, alangkah baiknya kita lakukan sesuai dengan cara umat kristen menunjukkan rasa syukur seperti berdoa, berusaha, mengandalkan Tuhan dalam segala hal dan beribadah kepada Tuhan, bukan lagi kepada *deata, to memballi puang*.

b. Penganut agama *Aluk Todolo*

Pelaksanaan ritual *messun* memiliki makna yang sangat baik. Namun, perlu diketahui bahwa berkat sesungguhnya berasal dari Tuhan. Selain itu seharusnya hubungan manusia dengan Tuhan tidak bisa dibatasi dengan apapun termasuk kematian. Karena hubungan manusia dengan Tuhan, tidak seharusnya dibatasi bagaimanapun manusia butuh Tuhan dalam hidupnya. Maka alangka baiknya jika pelaksanaan ritual ini rutin dilakukan sehingga masyarakat sadar bahwa hubungan antara manusia dengan Tuhan tidak memiliki syarat. Selain itu juga selayaknya setiap masyarakat menyadari bahwa semua hari adalah baik. Sehingga tidak ada lagi pelaksanaan kegiatan yang tergantung pada hari dan tanggal tertentu.

c. Majelis gereja

Lakukan setiap upaya guna memberikan pemahaman yang baik kepada setiap umat Tuhan agar mereka tidak sesat. Tentu bukan hal yang mudah namun dengan percaya bahwa apapun usaha yang dilakukan Tuhan akan turut bekerja. Sehingga semua yang tak mudah dilakukan berlahan akan menjadi baik dengan senantiasa memberikan arahan dan pengertian yang baik kepada setiap anggota jemaat yang melanggar firman Tuhan. Biarlah nama Tuhan senantiasa dipermuliakan atas setiap upaya yang telah, sedang, bahkan yang akan dilakukan selanjutnya

